

**EFEKTIFITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN KELAS RANGKAP
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 7
BATUDAA PANTAI KECAMATAN BATUDAA PANTAI
KABUPATEN GORONTALO**

YEDI

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PEMBIMBING

**Drs. H. Haris Mahmud S.Pd. M.Si
Samsi Pomalingo S.Ag, Ma**

ABSTRAK

Penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Dikategorikan baik hal ini berarti bahwa konsep Pembelajaran Kelas Rangkap sesuai dengan kinerja sekolah dengan yang diharapkan yaitu untuk memperbaiki kekurangan sekolah dalam kekurangan guru dapat mencapai tujuan secara optimal, efektif dan efisien dan pembelajaran kelas rangkap ini merupakan cara untuk membantu guru dalam mengatasi proses belajar siswa dalam penyajian materi yang berbeda dengan ruang yang berbeda untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kelas rangkap guru menggunakan model pembelajaran 2.2.1 dua kelas dua mata pelajaran dalam satu ruangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan proses pembelajaran tersebut kurang baik di akibatkan karna siswa masih banyak yang bermain dan saling mengganggu antara siswa yang satu dengan siswa yang lain proses pembelajaran tersebut tidak efektif yang seharusnya guru menggunakan model pembelajaran 2.1.1 dua kelas, satu mata pelajaran dalam satu ruangan sehingga siswa tidak banyak yang bermain.

Kata Kunci : Efektifitas, Pembelajaran Kelas Rangkap, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Efektifitas penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) diharapkan menjadi pendekatan yang tepat dan praktis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat berlangsung lebih efektif dengan kekurangan yang ada. Penggunaan pola pembelajaran kelas rangkap ini sangat ditentukan oleh kondisi dan kebutuhan sekolah. Karena kreativitas guru di harapkan mampu mengimplementasikan strateginya dan kreatif sesungguhnya. Model pembelajaran kelas rangkap PKR dapat memudahkan siswa dalam memahami materi serta bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memilih salah satu strategi pembelajaran untuk pencapaian yang di harapkan dengan menerapkan model pembelajar kelas rangkap agar memperoleh suatu pendekatan. Hal ini merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama bagi sekolah yang melakukan pembelajaran kelas rangkap.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena yang ingin diketahui adalah Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 7 Batudaa Pantai kecamatan batudaa pantai Kota Gorontalo berstatus Negeri. Sekolah Dasar ini berdiri pada tahun 2012 sekarang jumlah murid SDN SDN 7 Batudaa Pantai sebanyak 20 yang terdiri dari laki-laki sebanyak 12 siswa dan perempuan sebanyak 8 siswa yang terbagi dalam enam kelas, serta tenaga pengajar 12 orang.

4.1.2 Keadaan Guru

Adapun keadaan guru pada tahun ajaran 2013-2014 terlihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Keadaan Guru SDN 7 batudaa pantai

No	Nama	L/P	Jabatan	Gol
1	Djiba N hasan Nip 19561214197909 2 001	P	Kepsek	IV/A
2	Herlianti Montu 19670217198812 2 002	P	Guru Kelas	IV/A
3	Abdul Hamid Hamu 1972042319940 3 007	L	Guru Kelas	-
4	Indrawati Pakaya	P	Guru Kelas	-
5	Sarkom M. Efendi	P	Guru Kontrak	-
6	Hasnawati Kadi	P	GGT	-
7	Hastanita S. Hudongi	P	Guru Kontrak	-
8	Titin Wisnawati Asri	P	Guru Kontrak	-
9	Safrudin D. Talib	L	Guru Kontrak	-
10	Stenly Y. Moonggala	L	Guru Kontrak	-
11	Yunus Moonggala 19601101199208 1001	L	Guru Kelas	-
12	Rustam A. Kadir	L	Guru Kelas	-

4.1.3 Visi Dan Misi

21

1) Visi

Terwujudnya sistem pendidikan yang memotivasi peserta didik menjadi insan yang cerdas, trampil, dan bermoral yang dilandasi ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi

1. Menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan melalui PAIKEM
2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaannya siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui berbagai kegiatan keimanan..

3. Meningkatkan kualitas dan kompetensi siswa dalam menguasai kompetensi dasar kurikulum sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi.
 4. Membimbing siswa agar menjadi insan yang memiliki kepribadian dan moral yang baik.
 5. Meningkatkan intensitas bimbingan dan latihan melalui seni dan berbagai keterampilan
 6. Membangun sportivitas siswa yang sehat melalui kegiatan olahraga yang dilaksanakan secara terprogram dan sistematis.
 7. Meningkatkan kualitas sekolah sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman yang selalu berubah-ubah.
 8. Menanamkan budaya kualitas kualitas serta komitmen yang tinggi pada seluruh personil sekolah dalam mengimplementasikan tugas-tugas pendidikan.
- 3) Tujuan Sekolah
- a) Terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif di lingkungan sekolah yang berdampak kepada peningkatan daya belajar dan semangat bagi siswa.
 - b) Memotivasi guru untuk mengubah suasana pembelajaran konseptual dengan yang lebih kreatif, efektif, dan menyenangkan.
 - c) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Gorontalo.
 - d) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

SDN 7 batudaa pantai kecamatan batudaa pantai kabupaten gorontalo merupakan salah satu sumber belajar untuk siswa SD. SDN 7 batudaa pantai terletak sangat jauh dari kecamatan untuk menempuh perjalanan harus melewati beberapa gunung dan tanjakan yang membahayakan namun dengan semangat siswa yang tinggi untuk mendapatkan mutu pendidikan dan guru yang mempunyai kemampuan dibidangnya proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan aturan pendidikan yang ada.

Dalam kegiatan ini akan dilaporkan hasil penelitian “Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

4.1.4 Temuan Umum

Secara umum Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) belum berjalan dengan baik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo karena Pemahaman guru tentang penerapan pembelajaran kelas rangkap yang belum optimal. Sarana-prasarana yang kurang memadai. Letak sekolah yang sangat jauh dan tidak memiliki akses informasi.

Berdasarkan temuan umum tersebut, maka perlu bagi guru untuk melakukan evaluasi terkait dengan Penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.1.5 Temuan Khusus

Temuan khusus dalam penelitian ini berupa hasil wawancara serta hasil observasi kegiatan pembelajaran kelas rangkap Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo sebagai berikut:

a. Wawancara

Bagaimanakah penerapan pembelajaran kelas rangkap di SDN 7 batudaa pantai ? Tolong kemukakan pendapat bapak/ibu?

Jawab penerapan pembelajaran kelas rangkap sudah jalankan sesuai dengan program pendidikan yang ada seperti penggabungan beberpa kelas dengan mata pelajaran yang sama.

Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam menerapkan pemebelajaran kelas rangkap?

Jawab yang menjadi kendala penerapan PKR kurang fasilitas sekolah yang tidak memungkinkan untuk belajar misalnya tempat duduk siswa dan ruang belajar.

Apa solusi yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi siswa yang kurang termotivasi? pernyartaan responden

Jawab sekolah harus mengupayakan ruang belajar yang memungkinkan untuk siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, dari masing-masing responden dapat disimpulkan Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dalam keadaan cukup baik sekolah sangat mendukung penuh penerapan pembelajaran kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.2 Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pembelajaran kelas rangkap yang dilakukan oleh guru untuk pembelajaran sekitar 70 menit. Pada kegiatan pendahuluan (\pm 10 menit) guru memberikan pengantar dan pengarahan sekaligus untuk dua kelas di dalam satu ruangan.

Guru menulis Topik dan tujuan belajar agar diketahui oleh siswa dari masing-masing kelas. Guru menjelaskan pula langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada bagian ini guru juga memberikan penjelasan khusus mengenai tugas-tugas yang harus diselesaikan.

Kegiatan inti (\pm 50 menit) adalah tahapan inti dalam proses pembelajaran. Pada tahapan ini guru menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai untuk masing-masing kelas berdasarkan topik yang diajarkan. Misalnya pada 15 menit pertama, siswa kelas I belajar melalui model pembelajaran. siswa diberikan keleluasaan untuk memanfaatkan program secara mandiri/berkelompok. Siswa juga dituntut untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam materi. Atur kelompok agar tidak mengganggu pada siswa kelas II. Pada saat yang bersamaan itu guru membimbing kelas II dalam belajar kelompok.

Kemudian 15 menit selanjutnya, guru menugaskan pada siswa kelas II untuk belajar secara mandiri/berkelompok. Guru pindah ke siswa kelas II untuk melakukan diskusi secara kelompok di bawah bimbingan guru. 15 menit berikutnya, di kelas I guru menugaskan siswa untuk kerja kelompok. Sedangkan di kelas II, siswa berdiskusi secara kelompok di bawah bimbingan guru.

Selanjutnya, 15 menit terakhir, di kelas II guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru. Begitu pula untuk kelas I, siswa diminta untuk menyajikan laporan hasil diskusi kelompok dihadapan teman-temannya.

Penerapan kelas rangkap sudah dilakukan dengan baik proses pembelajaran kelas rangkap merupakan salah satu pembelajaran yang paling sederhana, cara yang digunakan dalam penerapan pembelajaran kelas rangkap. siswa ditempatkan ke dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 anggota yang merupakan campuran dari kemampuan akademiknya sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang akademiknya tinggi, rendah, dan sedang atau variasi jenis kelamin, kelompok ras, etnis, atau kelompok sosial lainnya. kemudian anggota tim mempelajari dan berlatih untuk materi tersebut dalam kelompok mereka masing-masing yang biasanya berpasangan. Mereka melangkapi lembar kerja, bertanya satu sama lain, membahas masalah dan mengerjakan latihan.

Melalui bimbingan guru dalam penerapan pembelajaran kelas rangkap dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat meningkat. Hal ini dilihat dari pembelajaran di SDN 7 batudaa pantai kecamatan batudaa pantai kabupaten gorontalo sudah berjalan dengan baik/optimal dengan tujuan yang ingin diharapkan oleh peneliti,

Pernyataan di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap siswa sudah tidak belajar sendiri dalam pembelajaran, siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dan antar kelompok saling bertukar pikiran, tidak ada yang berkeliaran ke kelompok lainnya, waktu yang digunakan untuk menyelesaikan soal LKS juga tepat waktu dan sesuai dengan tahapan rencana dan penerapan pembelajaran pembelajaran kelas rangkap.

Selama kerja kelompok dan tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan belajar. Perlu ditekankan kepada siswa bahwa mereka belum boleh mengakhiri diskusinya sebelum mereka yakin bahwa seluruh anggota timnya menyelesaikan seluruh tugas. Siswa diminta mejelaskan jawabanya di lembar

kerja siswa (LKS). Apabila seorang siswa memiliki pertanyaan, teman satu kelompoknya diminta untuk menjelaskan dan menjawab sebelum menanyakan jawabannya kepada guru. Pada saat siswa sedang bekerja dalam kelompok, guru berkeliling dan memantau di antara anggota kelompok, memberikan pujian dan mengamati bagaimana kelompok bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kelas rangkap dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan antusias siswa dalam proses pembelajaran di SDN 7 batudaa pantai kecamatan batudaa pantai kabupaten gorontalo.

Penerapan pembelajaran kelas guru menggunakan Model PKR 211 Proses pembelajaran model ini yakni menggabungkan kelas 1 dan kelas 2 dengan satu mata pelajaran yang sama dalam satu ruangan. Guru menerapkan model PKR Pada kegiatan pendahuluan, lebih kurang 10 menit pertama, guru memberikan pengantar dan petunjuk dalam satu ruangan dengan menggunakan satu papan tulis dan menuliskan topik sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Pada kegiatan inti lebih kurang 60 menit, Guru menggunakan keterampilan dasar mengajar yang sesuai dengan metode Selama kegiatan berlangsung. Pada kegiatan penutup lebih kurang 10 menit terakhir, menghapi kedua kelas untuk mengadakan rewiuw atas materi dan kegiatan yang baru berlaku.

Hal ini untuk mengaktifkan siswa dalam belajar, serta siswa dapat berperan aktif dalam memecahkan masalah dengan berhadapan langsung dengan guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran.

Secara umum pembelajaran kelas rangkap sesuai dengan pembahasan diatas bahwa cara untuk membantu guru dalam mengatasi proses pembelajaran kelas rangkap yaitu dengan menggabungkan siswa dalam penyajian materi seperti yang dikemukakan oleh Susilowati (2010:1-4) bahwa Pembelajaran kelas rangkap adalah pembelajaran yang menggabungkan siswa dalam satu kelas atau belajar berkelompok dengan menggunakan model 211 dua kelas. kelas 1 dan kelas 2 dengan satu mata pelajaran yang sama dalam satu ruangan. hal ini sebagai pendorong motivasi yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku siswa merupakan faktor batin yang berfungsi menimbulkan, mendasari dan

mengarahkan proses belajar siswa yang besar untuk meningkatkan prestasi belajar. Seperti yang di kemukakan oleh Aunurrahman (2012:180) menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang dapat mendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kelas rangkap guru menggunakan model pembelajaran 2.2.1 dua kelas dua mata pelajaran dalam satu ruangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan proses pembelajaran tersebut kurang baik di akibatkan karna siswa masih banyak yang bermain dan saling mengganggu antara siswa yang satu dengan siswa yang lain proses pembelajaran tersebut tidak efektif yang seharusnya guru menggunakan model pembelajaran 2.1.1 dua kelas, satu mata pelajaran dalam satu ruangan sehingga siswa tidak banyak yang bermain.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 7 batudaa pantai kecamatan batudaa pantai kabupaten gorontalo bahwa Penggunaan pola pembelajaran kelas rangkap sangat ditentukan oleh kondisi dan kebutuhan sekolah. Di sini kreativitas guru sangat dituntut. Di samping itu, model ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi serta bisa meningkatkan motivasi belajar. Cara yang digunakan dalam penerapan pembelajaran kelas rangkap. siswa ditempatkan ke dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 anggota yang merupakan campuran dari kemampuan akademiknya sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang akademiknya tinggi, rendah, dan sedang atau variasi jenis kelamin, kelompok ras, etnis, atau kelompok sosial lainnya. kemudian anggota tim mempelajari dan berlatih untuk materi tersebut dalam kelompok mereka masing-masing yang biasanya berpasangan. Mereka melangkapi lembar kerja, bertanya satu sama lain, membahas masalah dan mengerjakan latihan.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kelas rangkap guru menggunakan model pembelajaran 2.2.1 dua kelas dua mata pelajaran dalam satu ruangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan proses pembelajaran tersebut kurang baik di akibatkan karna siswa masih banyak yang bermain dan saling mengganggu antara siswa yang satu dengan siswa yang lain proses pembelajaran tersebut tidak efektif yang seharusnya guru menggunakan model pembelajaran 2.1.1 dua kelas, satu mata pelajaran dalam satu ruangan sehingga siswa tidak banyak yang bermain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, maka disarankan sebagai berikut :

1. Kepada guru disarankan untuk lebih memperdalam dan menguasai konsep pembelajaran kelas rangkap dan harus lebih berkreasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada sekolah disarankan untuk mengidentifikasi dan menata ulang pengadaan sarana prasarana sekolah. Sekolah harus lebih mengoptimalkan bentuk operasional di bidang sarana akademik agar jumlah sarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Kepada peneliti lain disarankan untuk mengadakan penelitian tentang penerapan pembelajaran kelas rangkap dengan sampel dan obyek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2009. *Pengembangan Pembelajaran Kelas Rangkap*: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjion. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ibrahim R dan Syaodih Nana. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Susilowati 2010. *pembelajaran kelas rangkap*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Siti Nurjanah 2008 dengan judul Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SDN Bantul Timur melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) dengan *Cooperative Learning (CL)*.
- Sutikno Sabri 2012 *Menejemen Pendidikan langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul*. lombook : PT holistica.
- Triwiyanto 2005. *Implementasi Strategi Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- http://www.ut.ac.id/html/suplemen/pgsd4411/M6/hakikat_pkr.htm
- <http://moivationmaisaroh.blogspot.com/2011/11/kelas-rangkap.html>